

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Najwa Rahmi¹, Armanila², Rama Yuspika Sari³, Syahdia Shinta Simanjuntak⁴

^{1,3,4}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Alwasliyah Medan
Email: najwarahmi2121@gmail.com, armanila638@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan anak. Efektivitas administrasi di tingkat pendidikan pra-sekolah menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan pendidikan ini. Penelitian ini mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal pada TK Amanah. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di TK Amanah memainkan peran sentral dalam merancang kebijakan administrasi yang mendukung pendidikan anak usia dini. Dengan memprioritaskan keterlibatan orang tua, pengembangan staf, dan kebijakan berbasis visi pendidikan holistik, kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pelatihan terus-menerus untuk guru menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan administrasi. Kepala sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memastikan implementasi keterampilan baru dalam konteks sehari-hari. Keterbatasan sumber daya diakui sebagai tantangan, tetapi strategi kreatif seperti kerjasama dengan komunitas lokal dan pemanfaatan sukarelawan membantu mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran kunci kepala sekolah dalam mencapai efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Kepala Sekolah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini*

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Pentingnya masa ini sebagai periode kritis dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan sosial anak menuntut pendekatan pendidikan yang holistik dan berkualitas. Dalam konteks ini, administrasi pendidikan anak usia dini menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. TK Amanah, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pendekatan anak usia dini yang holistik, telah menunjukkan pencapaian signifikan dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas (Maros et al., 2016). Namun, untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan ini, perlu dianalisis peran kepala sekolah dalam efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah.

Meskipun sudah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya administrasi pendidikan anak usia dini, masih sedikit penelitian yang secara khusus menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi di tingkat pendidikan pra-sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam konteks TK Amanah (Jaya, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah. Dengan memfokuskan pada kebijakan, praktik pengembangan staf, dan keterlibatan orang tua, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah, kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan memahami peran kepala sekolah, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini di berbagai lembaga. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual yang didasarkan pada teori kepemimpinan, administrasi pendidikan, dan perkembangan anak usia dini. Integrasi ketiga aspek ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang peran kepala sekolah dalam mencapai efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini (Azizah et al., 2023). Dengan landasan pendahuluan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini, khususnya di TK Amanah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal. Pendekatan kualitatif memberikan pemahaman mendalam tentang peran kepala sekolah dan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah yang berada di JL. KAPODANG II NO. 505, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara

2.2 Subjek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa di TK Amanah. Keterlibatan multiple stakeholders memungkinkan pengumpulan data yang holistik dan beragam.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Wawancara:

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai peran kepala sekolah dan efektivitas administrasi.

2. Observasi:

Observasi kelas dan kegiatan sekolah akan dilakukan untuk memahami secara langsung implementasi kebijakan administrasi dan interaksi antara semua pihak terlibat.

3. Analisis Dokumen:

Dokumen resmi, kebijakan sekolah, dan hasil evaluasi kinerja akan dianalisis untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang peran kepala sekolah dan efektivitas administrasi.

2.3 Proses Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan secara bertahap, dimulai dengan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman tentang visi dan strategi administrasi.

1. Wawancara dengan guru dan staf administrasi akan dilakukan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan administrasi.
2. Observasi kelas dan kegiatan sekolah akan dilakukan untuk melihat langsung dampak peran kepala sekolah pada efektivitas administrasi.
3. Dokumen sekolah akan dianalisis bersama dengan data kualitatif untuk mendukung temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah di TK Amanah

Kepemimpinan kepala sekolah di TK Amanah mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap pendidikan anak usia dini (Munawar, 2022). Dalam merancang kebijakan administrasi, kepala sekolah tidak hanya menetapkan visi dan misi sekolah yang berfokus pada perkembangan anak usia dini, tetapi juga aktif terlibat dalam pengembangan kebijakan administrasi yang mendukungnya. Langkah-langkah konkret termasuk pengaturan jam belajar yang sesuai dengan ritme anak usia dini dan menciptakan lingkungan kelas yang ramah anak. Kurikulum yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini ditekankan melalui keterlibatan langsung kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum (Musa et al., 2022). Dengan memilih metode pembelajaran yang interaktif dan penyusunan materi pembelajaran yang relevan, kepala sekolah memastikan bahwa pendekatan pembelajaran memenuhi kebutuhan perkembangan anak. Selain merancang kebijakan, kepala sekolah juga memainkan peran utama dalam membina dan mengembangkan staf (Aneta et al., 2022). Melalui pelatihan dan dukungan yang terarah, kepala sekolah memastikan bahwa semua anggota staf memahami dan menerapkan kebijakan administrasi dengan konsisten (Sahrudin et al., 2023).

Dalam keterlibatan orang tua, kepala sekolah menjadi penghubung yang efektif. Dengan mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan kegiatan lain yang melibatkan orang tua, kepala sekolah menciptakan kolaborasi yang kuat antara sekolah dan rumah (Djafri et al., 2020). Pendekatan kolaboratif ini juga diperluas ke dalam lingkungan sekolah, di mana guru, staf administrasi, dan orang tua bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kohesif. Pemantauan dan evaluasi teratur dari implementasi kebijakan administrasi menunjukkan sikap kepala sekolah yang proaktif terhadap perbaikan terus-menerus. Melalui observasi kelas, evaluasi hasil belajar anak, dan umpan balik dari stakeholder, kepala sekolah memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memberikan dampak positif dan relevan terhadap efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah. Dengan demikian, peran kepemimpinan yang progresif dan berorientasi pada kolaborasi membuat TK Amanah menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan berkomitmen terhadap perkembangan optimal anak usia dini.

3.2 Pengembangan Staf Di TK Amanah

Dalam upaya untuk memastikan bahwa staf di TK Amanah memiliki kualifikasi dan keterampilan yang diperlukan, kepala sekolah mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengembangan staf. Kepala sekolah pertama-tama melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengembangan staf, mengidentifikasi keahlian khusus dan tujuan sekolah. Analisis ini melibatkan evaluasi kinerja individu, pemahaman mendalam tentang visi dan misi sekolah, serta identifikasi area pengembangan yang spesifik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kepala sekolah bekerja sama dengan tim pengembangan staf untuk merancang program pelatihan yang komprehensif. Program ini mencakup aspek pendidikan anak usia dini, penggunaan teknologi pendidikan, manajemen kelas, dan pengembangan keterampilan interpersonal. Pentingnya pelatihan berkelanjutan ditekankan, dengan staf secara rutin diberikan pelatihan tambahan untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Selain program pelatihan, kepala sekolah juga mendukung sistem mentorship dan coaching di antara staf. Guru yang lebih berpengalaman memberikan bimbingan kepada rekan-rekan mereka yang lebih baru, menciptakan lingkungan pembelajaran dan pertumbuhan yang positif (Supriadi, 2020). Pengakuan dan reward menjadi bagian integral dari strategi kepala sekolah dalam pengembangan staf. Staf yang menunjukkan dedikasi dan pencapaian dalam pengembangan diri mereka diberikan penghargaan, baik berupa pengakuan formal, sertifikat penghargaan, atau promosi.

Kepala sekolah juga berperan dalam membina karir staf, membantu mereka mengidentifikasi jalur karir yang sesuai dengan aspirasi dan keterampilan mereka (Sufiati & Afifah, 2019). Evaluasi kinerja rutin dilakukan untuk memastikan bahwa program pengembangan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang. Selain itu, kepala sekolah mendorong pemberdayaan staf, memberikan kepercayaan kepada mereka untuk mengambil inisiatif dalam perbaikan proses pembelajaran dan administrasi. Pendekatan ini menciptakan atmosfer kerja yang mendukung dan memotivasi, di mana staf merasa didorong untuk terus tumbuh dan berkontribusi pada pengembangan sekolah. Dengan demikian, melalui berbagai langkah ini, kepala sekolah di TK Amanah berusaha menciptakan lingkungan di mana staf merasa didukung dalam pengembangan profesional mereka, memberikan jaminan pendidikan berkualitas tinggi untuk anak-anak usia dini.

3.3 Keterlibatan Aktif Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Pendidikan

Dalam wawancara yang hangat dan informatif dengan Ibu Hamdani, kepala sekolah TK Amanah, terungkap bahwa keterlibatan aktif dalam pengembangan program pendidikan anak usia dini adalah salah satu pilar utama kepemimpinan beliau. Ibu Hamdani menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap aspek program pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah serta mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah ini secara teratur mengadakan pertemuan dan diskusi dengan para guru untuk mendengar ide dan pemikiran mereka terkait pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran. Dalam wawancara tersebut, Ibu Hamdani menyatakan, "Saya percaya bahwa pengembangan program

pendidikan haruslah hasil kolaborasi. Oleh karena itu, saya selalu terbuka untuk mendengarkan masukan dari para guru, karena merekalah yang berada di garis depan, berinteraksi langsung dengan anak-anak kita setiap hari."

Ibu Hamdani juga menyoroti pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pengembangan program pendidikan. Dalam upaya untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga, Ibu Hamdani aktif mengundang partisipasi orang tua dalam pertemuan konsultasi, lokakarya pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Beliau menjelaskan, "Orang tua memiliki wawasan yang berharga mengenai perkembangan anak-anak mereka. Dengan menggabungkan pemikiran mereka, kita dapat menciptakan program pendidikan yang lebih holistik dan relevan." Selain itu, Ibu Hamdani juga terlibat langsung dalam pemantauan implementasi program pendidikan. Dengan melakukan observasi kelas secara rutin dan memberikan umpan balik kepada guru, kepala sekolah ini memastikan bahwa setiap aspek program pendidikan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Wawancara ini mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif Ibu Hamdani dalam pengembangan program pendidikan di TK Amanah tidak hanya sebatas konsep, tetapi merupakan praktek nyata yang membentuk arah dan kualitas pendidikan anak usia dini di sekolah tersebut.

3.4 Keterbatasan Sumber Daya Dan Tantangan Dalam Merancang Kebijakan Anak Usia Dini

Dalam wawancara yang jujur dan mendalam dengan Ibu Hamdani, kepala sekolah TK Amanah, terungkap bahwa keterbatasan sumber daya menjadi tantangan signifikan dalam merancang kebijakan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Ibu Hamdani dengan tegas menyampaikan, "Sumber daya yang terbatas, baik secara finansial maupun infrastrukural, memang menjadi salah satu hambatan utama dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di TK Amanah." Beliau menjelaskan bahwa untuk mengatasi keterbatasan ini, pihak sekolah harus tetap kreatif dan efisien dalam penggunaan sumber daya yang ada. Misalnya, dengan mengadakan kerjasama dengan komunitas lokal, memanfaatkan sukarelawan, atau merancang program pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang sederhana namun efektif. Ibu Hamdani menyatakan, "Meskipun kita memiliki keterbatasan, kita harus tetap fokus pada tujuan utama kita, yaitu memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak kita."

Dalam konteks merancang kebijakan pendidikan anak usia dini, Ibu Hamdani menyoroti pentingnya memiliki kebijakan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi sumber daya yang ada. "Kami harus bijak dalam merancang kebijakan agar tetap relevan dan dapat diimplementasikan meskipun dalam kondisi keterbatasan. Ini melibatkan perencanaan yang matang dan evaluasi berkala untuk menyesuaikan kebijakan dengan perubahan kebutuhan dan

sumber daya," ujar Ibu Hamdani. Wawancara ini mencerminkan kesadaran kepala sekolah TK Amanah terhadap realitas tantangan keterbatasan sumber daya dan strategi yang diambil untuk tetap memberikan layanan pendidikan yang optimal bagi anak usia dini di tengah keterbatasan tersebut.

3.5 Pelibatan Orang Tua dalam Proses Pendidikan di TK Amanah

Dalam wawancara yang sangat menyenangkan dengan Bapak Ahmad, seorang orang tua siswa di TK Amanah, terungkap pentingnya pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Bapak Ahmad menyampaikan bahwa dia merasa sangat dihargai dan didorong untuk terlibat aktif dalam pendidikan anaknya. Bapak Ahmad mengungkapkan bahwa Kepala Sekolah di TK Amanah, Ibu Hamdani, memiliki pendekatan yang proaktif terkait pelibatan orang tua. "Ibu Hamdani selalu membuka pintu untuk kami, orang tua. Beliau mengadakan pertemuan rutin, baik untuk memberikan informasi maupun untuk mendengar masukan dari kami. Ini memberikan rasa kebersamaan dan saling pengertian antara sekolah dan orang tua," ujar Bapak Ahmad.

Dalam konteks administrasi, Bapak Ahmad menyatakan bahwa melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan sekolah membuat orang tua merasa memiliki peran aktif dalam membentuk lingkungan pendidikan anak. "Ketika kami merasa terlibat dalam pembuatan kebijakan, kami lebih cenderung mendukung dan bekerja sama untuk mewujudkannya," tambahnya. Bapak Ahmad juga menyoroti peran orang tua dalam mendukung keberhasilan administrasi sekolah. "Kami tidak hanya mendukung anak-anak kami di rumah, tetapi juga dapat membantu sekolah dalam hal-hal tertentu. Misalnya, kami dapat berpartisipasi dalam kegiatan sukarela atau mendukung acara-acara sekolah," papar Bapak Ahmad. Secara keseluruhan, wawancara dengan Bapak Ahmad mencerminkan bahwa pelibatan orang tua bukan hanya sekadar formalitas, tetapi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan efektivitas administrasi di TK Amanah. Melibatkan orang tua secara aktif menciptakan iklim kolaboratif yang mendukung visi dan tujuan pendidikan anak usia dini di sekolah tersebut.

3.6 Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam wawancara bersemangat dengan Ibu Siti, seorang guru di TK Amanah, terungkap bahwa pentingnya pelatihan terus-menerus sebagai bagian integral dari pengembangan staf di

sekolah tersebut. Ibu Siti menggambarkan komitmen kepala sekolah, Ibu Hamdani, dalam memberikan pelatihan yang relevan dan mendalam bagi para guru.

Ibu Siti menyampaikan, "Kepala sekolah kita sangat peduli dengan perkembangan profesional kami sebagai guru. Beliau secara rutin menyelenggarakan pelatihan yang difokuskan pada administrasi pendidikan anak usia dini, memastikan kami terus berkembang sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan anak usia dini."

Dalam konteks administrasi, pelatihan tersebut mencakup strategi pengelolaan kelas yang efektif, penyusunan dan implementasi kurikulum yang inovatif, serta penerapan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Ibu Siti menegaskan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan best practice. Ibu Siti juga menyoroti pendekatan praktis yang diambil dalam pelatihan tersebut. "Kami tidak hanya mendengarkan teori, tetapi kami diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam simulasi kelas dan diskusi kelompok. Ini membantu kami mengintegrasikan keterampilan yang baru kami pelajari ke dalam lingkungan kelas sehari-hari," ujarnya.

Pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan administrasi guru di TK Amanah sangat terasa. Menurut Ibu Siti, "Pelatihan ini memberi kami alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola administrasi pendidikan anak usia dini secara efektif, sehingga kami dapat memberikan pengalaman belajar terbaik bagi setiap anak." Wawancara ini mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pelatihan yang terus-menerus bagi guru, menciptakan lingkungan di mana staf dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini di TK Amanah.

4. KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini di TK Amanah, peran kepala sekolah terbukti menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui analisis mendalam terhadap peran kepala sekolah, penelitian ini mengungkap berbagai strategi kepemimpinan yang diterapkan di TK Amanah untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Pertama, kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi terhadap visi dan misi berbasis pendidikan anak usia dini. Dengan merumuskan visi dan misi yang mendukung perkembangan anak usia dini, kepala sekolah membentuk fondasi bagi kebijakan administrasi yang holistik. Pengembangan kebijakan tersebut mencakup pengaturan jam belajar, pengelolaan kelas yang

ramah anak, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kepemimpinan kepala sekolah juga tercermin dalam pengembangan staf yang melibatkan identifikasi kebutuhan, perencanaan program pelatihan yang berkelanjutan, dan pendekatan mentorship. Guru dan staf administrasi tidak hanya diberikan pengetahuan baru melalui pelatihan, tetapi juga diberdayakan untuk mengambil inisiatif dalam pengembangan profesional mereka. Keterlibatan orang tua di TK Amanah menjadi fokus utama, dengan kepala sekolah aktif menjalin komunikasi, mengadakan pertemuan rutin, dan mendorong kolaborasi antara sekolah dan rumah. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kohesif, mendukung perkembangan holistik anak usia dini. Dalam mengatasi keterbatasan sumber daya, kepala sekolah menunjukkan kebijakan kreatif dengan menggandeng komunitas lokal dan memanfaatkan sukarelawan. Ini mencerminkan strategi adaptif dalam merancang kebijakan yang tetap relevan meskipun dalam kondisi keterbatasan. Terakhir, kepala sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi kebijakan administrasi. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya merumuskan kebijakan, tetapi juga memastikan implementasinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kesimpulannya, kepala sekolah di TK Amanah memainkan peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan anak usia dini yang efektif dan berorientasi pada kualitas. Melalui kepemimpinan yang proaktif, kreatif, dan kolaboratif, kepala sekolah membantu TK Amanah menjadi lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak usia dini. Penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana peran kepala sekolah dapat menjadi kunci sukses dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Aneta, A., Aneta, Y., & Djafri, N. (2022). Pengembangan Manajemen Berbasis Pelayanan Administrasi Publik pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3669–3679. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2478>
- Azizah, N., Simanjuntak, S. K., & Neliwati, N. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Kutacane. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 506–514. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3179>
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Sukung, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1453. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan

Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>

Maros, H., H., & Juniar, S. (2016). *PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. 1–23.

Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>

Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>

Sahrudin, M., Djafri, N., & Sukung, A. (2023). Pengelolaan Pendidikan Inklusif. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 162–179.

Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>

Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>